

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum klien yang mengalami stroke yaitu kekuatan otot menurun
2. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny.E tampak kesulitan berjalan dengan resiko jatuh sedang, selain itu kekuatan otot klien menurun pada ekstremitas bawah.
3. Diagnosis masalah keperawatan yang dapat ditegakkan adalah sebagai berikut :
 - a) Gangguan mobilitas fisik
 - b) Resiko jatuh
4. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk masalah gangguan mobilitas fisik yaitu dukungan mobilisasi
5. Implementasi yang dilakukan pada masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yaitu mengidentifikasi batasan gerakan klien, melatih ROM dan menganjurkan latihan ROM secara mandiri
6. Evaluasi hasil dari implementasi masalah keperawatan hipertensi yang telah dilakukan yaitu tidak ada perubahan nilai kekuatan otot pada Ny.E

5.2 Saran

1. Bagi Klien

Latihan ROM ini dapat diaplikasikan sebagai salah satu alternative pengobatan non farmakologis yang bisa dilakukan secara mandiri oleh klien.

2. Bagi Puskesmas Cinambo (SOP)

Bagi Puskesmas penggunaan latihan ROM dapat digunakan sebagai SOP dalam rehabilitasi pasien stroke dengan gangguan mobilitas.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil Studi kasus ini dapat dijadikan referensi untuk MataKuliah Keperawatan Keluarga, mengenai cara memberikan perawatan non farmakologis dirumah pada keluarga dengan stroke.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi, serta diharapkan bisa menjadi pembanding intervensi yang lain yaitu terapi genggam bola